BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari tujuan penelitian dan uraian dalam hasil penelitiandan pembahasan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Prosedur Pengembangan media pembelajaran *E-Math Magazine* berbantuan *Flip PDF Corporate* menggunakan Model *Problem Based Learning (PBL)* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis Siswa Kelas IX B SMP Negeri Satu Atap Sungai Bertam dilakukan menggunakan model ADDIE
2. Media pembelajaran *E-Math Magazine* berbantuan *Flip PDF Corporate* menggunakan Model *Problem Based Learning (PBL)* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis Siswa Kelas IX B SMP Negeri Satu Atap Sungai Bertam dinyatakan Sangat Valid secara materi (tingkat validitas 86,36%), sangat valid secara desain media (tingkat validitas 86,11%), sangat praktis (tingkat praktikalisasi 95% pada uji coba perorangan dan 92,75% pada uji coba kelompok kecil), sangat efektif berdasarkan respon siswa (tingkat efektifitas respon siswa 98,07%), sangat efektif berdasarkan ketuntasan belajar siswa (tingkat ketuntasan belajar 100%), dan efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa (Rata-rata N-Gain 80%).

5.2 Implikasi

Hasil dari penelitian pengembangan ini adalah Media Pembelajaran berupa *E-Math Magazine* berbantuan *Flip PDF Corporate* menggunakan Model *Problem Based Learning (PBL)* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis Siswa Kelas IX B SMP dapat dijadikan sebagai bahan ajar untuk membantu guru menjelaskan

materi pelajaran serta membantu siswa untuk mandiri dan aktif ddalam kegiatan pembelajaran.

5.3 Saran

1. *E-Math Magazine* berbantuan *Flip PDF Corporate* menggunakan *Model Problem Based Learning (PBL)* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dapat digunakan sebagai bahan ajar kelas IX SMP
2. Peneliti dengan keterbatasannya hanya mengambil satu kelas IX dari satu sekolah sebagai sampel. Untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal, peneliti lain dapat melakukan penelitian yang lebih luas dengan melibatkan banyak kelas sampel dari berbagai sekolah agar hasil penelitian dapat digeneralisasi lebih luas.